

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi pendidikan adalah tempat untuk melakukan aktivitas pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, dan pengorganisasian pendidikan adalah sebuah proses pembentukan tempat atau system dalam rangka melakukan kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Pendidikan memiliki tujuan yang harus dicapai yang disebut tujuan pendidikan. Pencapaian tujuan ini akan lebih efektif dan efisien jika dilakukan menggunakan pendekatan organisasi. Penyelenggaraan pendidikan dalam sebuah organisasi menunjukkan bahwa keberadaan organisasi pendidikan tersebut ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dengan demikian, keberlangsungan proses pendidikan ini menjadi dasar bagi penetapan tujuan sekolah sebagai suatu organisasi. ¹

Organisasi adalah perkumpulan antara dua orang atau lebih yang masing masing organisasi memiliki struktur kepengurusan seperti ketua, sekretaris, bendahara, dll. dan organisasi juga mempunyai anggaran dasar & anggaran rumah tangga, dalam tiap tiap organisasi juga mempunyai program kerja yang harus

¹ <http://LindaRamdhanty.blogspot.com> "pendidikan organisasi" Di akses selasa 12 Oktober 2021

dijalankan, yang menjadi pemimpin dalam suatu organisasi tidaklah mudah karena ia harus siap mengemban amanah dan tanggung jawab terhadap tugasnya.

Dalam islam kepemimpinan merupakan amanah yang diberikan kepada orang yang benar-bener memiliki tanggungjawab. Islam menganjurkan dalam memilih seorang pemimpin harus menjadi pemimpin baik untuk dirinya sendiri dan orang lain.Selain itu dalam Islam seorang pemimpin harus beriman kepada Allah SWT, bukan orang Yahudi atau Nasrani, bukan orang kafir, memilki rencana strategis, memiliki program kerja yang jelas, memilki pengawasan yang inten dan efektif,memilki tanggungjawab yang tinggi, melaksanakn tugas sesuai dengan tugasnya sebagai pemimpin, setiap anggota wajib mengikuti pemimpinnya seperti Firman Allah dalam surah an-nisa ayat 59 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلِيَ الْاَمْرِ مِنْكُمْ فَاِن نَّزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِن كُنْتُمْ تُوْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا ﴿٥٩﴾

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu

benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih

utama (t
S
dalam su

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ
فِيهَا مَنْ يَفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ
قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Yang artinya:

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".³

Dalam hadist riwayat Muslim, Nabi Muhammad Saw bersabda tentang manusia adalah seorang pemimpin dan pemimpin itu sendiri akan ditanya tentang kepemimpinannya serta mempertanggungjawabkan segala perbuatannya, hadistnya ialah:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - أَنَّهُ قَالَ « أَلَا كُنتُمْ رَاعٍ
وَكُنتُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ
رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى

² Departemen Agama RI Al- Quran dan terjemahannya surah an-nisa ayat 59

³ Departemen Agama RI Al- Quran dan terjemahannya surah al-baqarah ayat 30

بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ
 مَسْئُولٌ عَنْهُ إِلَّا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ» (رَوَاهُ مُسْنَمُ

Dari Ibnu Umar RA dari Nabi SAW sesungguhnya bersabda : “Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: setiap orang adalah pemimpin dan akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Seorang kepala negara adalah pemimpin atas rakyatnya dan akan diminta pertanggungjawaban perihal rakyat yang dipimpinnya. Seorang suami adalah pemimpin atas anggota keluarga yang dipimpinnya. Seorang istri adalah pemimpin atas rumah tangga dan anak-anaknya dan akan ditanya perihal tanggungjawabnya. Seorang pembantu rumah tangga adalah bertugas memelihara barang milik majikannya dan akan ditanya atas pertanggung jawabnya. Dan kamu sekalian pemimpin dan akan ditanya atas pertanggungjawabannya”. (HR. Muslim)⁴

Organisasi adalah sangat penting untuk menambah pengetahuan baik dari sekolah maupun universitas. Dan juga menjadi salah satu wadah untuk melatih siswa bersosialisasi dengan orang lain, namun tidak hanya itu organisasi bisa memberikan wadah siswa untuk mengembangkan bakat dan kreativitas siswa. dan juga pengalaman yang tidak bisa di dapatkan diruang kelas. dan melatih dalam berbicara supaya bisa berbicara di depan umum dan organisasi juga dapat meningkatkan *skill* yang dimiliki oleh setiap anggota.

⁴ Hadist riwayat muslim

Organisasi yang ada di sekolah seperti OSIS, pramuka dll. OSIS adalah suatu organisasi yang berada di tingkat sekolah di Indonesia yang dimulai dari sekolah menengah yaitu sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Dan peneliti memilih OSIS dikarenakan peneliti ingin mengetahui apa aja yang terkait dalam organisasi OSIS tersebut dan bagaimana kepemimpinan di dalam Organisasi tersebut. Dan bagaimana OSIS dalam menjalankan kepengurusan, OSIS juga diurus dan dikelola oleh murid-murid yang terpilih untuk menjadi pengurus OSIS, dan yang menjadi pengurus OSIS ada 23 siswa, yang dibimbing oleh pembina OSIS. Dan Organisasi ini memiliki seorang pembimbing dan guru yang dipilih oleh sekolah. Osis adalah satu-satunya wadah organisasi siswa yang sah di sekolah. Oleh karena itu setiap sekolah wajib membentuk organisasi siswa intra sekolah (OSIS), yang tidak mempunyai hubungan organisatoris dengan OSIS di sekolah lain dan tidak menjadi bagian dari Organisasi lain yang ada di luar sekolah.

Salah satu ciri pokok suatu Organisasi ialah memiliki berbagai macam fungsi, demikian pula OSIS sebagai suatu organisasi memiliki beberapa fungsi dalam mencapai tujuan fungsi osis adalah: Sebagai wadah, organisasi siswa intra sekolah merupakan satu-satunya wadah kegiatan para siswa di sekolah dan Sebagai motivator, semangat para siswa untuk berbuat dan melakukan kegiatan bersama dalam mencapai tujuan. Maka dari itu besar ketertarikan peneliti untuk meneliti tentang “Peranan Organisasi Dalam Membentuk Kepemimpinan Siswa Disekolah MTs.S LAB IKIP Al-Washliyah Medan”

OSIS merupakan satu satunya organisasi kesiswaan yang berada di lingkungan sekolah.dan tujuan didirikannya OSIS adalah untuk melatih siswa

dalam berorganisasi dengan baik menambah wawasan dalam berorganisasi dan berani tampil di depan. dalam menjalankan kegiatan sekolah yang berhubungan dengan siswa.

Menurut poerwadarminta organisasi merupakan susunan dan aturan dari berbagai bagian sehingga menjadi satu kesatuan yang teratur dan tertata. Sebagai satu satunya wadah organisasi siswa di sekolah untuk mencapai tujuan pembinaan dan pengembangan siswa.

Dilihat dari jurnal Laras Sari Pujianti dengan judul pendidikan politik hukum dan kewarganegaraan Didalam osis itu sendiri dikembangkan nilai nilai kewarganegaraan, adapun nilai disiplin, nilai toleransi dan nilai mandiri yang telah diterapkan oleh Pembina osis belum bisa dikembangkan kepada siswa lainnya atau siswa selain osis. Karena siswa lainnya acuh tak acuh terhadap keberadaan osis di sekolah.⁵

OSIS juga merupakan organisasi yang sah di lingkungan sekolah wajib dibentuk di setiap sekolah sebagai perpanjangan dari tangan pemerintah dalam pembinaan generasi muda, pada dasarnya didirikannya OSIS ialah untuk para siswa mampu meneruskan perjuangan bangsa dan pembangunan nasional dengan memberi bekal keterampilan, kepemimpinan, keseragaman jasmani, kreativitas, patriotisme, kepedulian sosial, dan kepribadian serta budi luhur.

⁵ Laras Sari Putri Pujianti, Jurnal Pendidikan Politik, Hukum dan Kewarganegaraan, "*Peranan Osis dalam Mengembangkan Nilai Nilai*" Volume 9 no 2 Edisi September 2019 hlm 2- 3

Kegiatan yang dilaksanakan oleh OSIS menghadapkan para pengurus OSIS dan anggota OSIS kepada masalah-masalah yang timbul akibat dari dinamika organisasi tersebut sehingga dapat melatih dan mengasuh bakat kepemimpinan yang dimiliki siswa. Pembelajaran seperti itu dapat dikembangkan oleh para siswa.

OSIS mempunyai peran penting dalam pengenalan dunia organisasi kepada para siswa. Yang merupakan wadah kegiatan siswa diluar jam pelajaran, bagi masyarakat merupakan tempat para siswa berkegiatan yang dapat diterapkan di lingkungan tempat tinggal siswa. Perhatian serta dukungan dari berbagai pihak seperti sekolah, masyarakat, orang tua, serta pihak pihak lainnya agar proses pembinaan generasi muda dapat berjalan dengan baik. Dengan mengarahkan siswa ke berbagai macam kegiatan yang positif.

MTs. Swasta LAB IKIP AL Washliyah Medan merupakan salah satu sekolah yang berada di kota medan tepatnya di Kecamatan Medan Amplas di jalan Garu II A. Siswa yang terdapat didalamnya terdiri dari berbagai ragam budaya, dan status sosial ekonomi yang berbeda, seperti sekolah sekolah pada umumnya. Dan sekolah ini sudah terakreditasi A, dan sekolah sudah memiliki fasilitas sekolah yang memadai seperti ruang belajar yang nyaman, dan lingkungan yang bersih sehingga siswa nyaman buat belajar.⁶

⁶ Shandi Irawan, Skripsi, "*Pengembangan Bakat Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan OSIS*" Univ Uin Syarif Hidayatullah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan 2011 hlm 12 - 13

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran organisasi OSIS di dalam kepemimpinan di MTs. Swasta LAB IKIP AL Washliyah Medan?
2. Bagaimana struktur dalam organisasi OSIS di dalam kepemimpinan di MTs Swasta LAB IKIP AL Washliyah Medan?
3. bagaimana dampak organisasi OSIS di dalam kepemimpinan MTs. Swasta LAB IKIP AL Washliyah Medan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran organisasi OSIS dalam kepemimpinan siswa di sekolah MTs. Swasta LAB IKIP AL Washliyah Medan.
2. Untuk mengetahui bagaimana struktur organisasi OSIS dalam kepemimpinan MTs. Swasta LAB IKIP AL Washliyah Medan.
3. Untuk mengetahui bagaimana dampak organisasi OSIS dalam kepemimpinan MTs. Swasta LAB IKIP AL Washliyah Medan.

2. Kegunaan penelitian

1. Menambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana peranan organisasi dalam kepemimpinan di lingkungan sekolah khususnya dalam membentuk kepemimpinan siswa.
2. Menambah wawasan bagi pendidikan tentang pentingnya struktur organisasi dalam kepemimpinan.
3. Menambah ilmu yang berhubungan dengan dampak organisasi dalam kepemimpinan siswa di sekolah.

D. Batasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini sekaligus menghindari terjadinya kesalahpahaman, maka dirasa perlu dibatasi istilah-istilah yang dipergunakan dalam penulisan penelitian ini:

Peranan : sebagai suatu rangkaian perilaku yang teratur, yang ditimbulkan karena suatu jabatan tertentu, atau karena adanya suatu yang mudah dikenal

Organisasi : merupakan suatu unit sosial yang dikoordinasikan secara sengaja, terdiri dari 2 orang atau lebih yang berfungsi dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan bersama.

Kepemimpinan : adalah salah satu factor penting yang merupakan penentu kesuksesan organisasi dari gaya kepemimpinan dalam memberikan arahan, dan memotivasi melalui gaya kepemimpinan.

Siswa : adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik informal, pendidikan formal, maupun pendidikan nonformal pada jenjang pendidikan.

Sekolah : adalah lembaga untuk para siswa belajar dan menuntut ilmu.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah mengkaji hasil penelitian terdahulu dan buku-buku yang relevan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, dengan tujuan menghindari duplikasi penelitian yang akan dilakukan.

Peranan organisasi OSIS yaitu sebagai wadah bagi siswa untuk belajar organisasi melalui osis, siswa pengurus OSIS belajar bekerja sama dan membantu sekolah untuk menjalankan dan menggerakkan berbagai macam kegiatan, selain itu OSIS juga sebagai tempat untuk belajar, bekerja sama antar pengurus OSIS, dengan Pembina OSIS sebagai pembimbing yang telah ditunjuk oleh sekolah. antara pengurus dan Pembina OSIS mampu saling bekerja sama.⁷

Organisasi dalam pendidikan merupakan Factor yang terpenting dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah yang keberhasilannya diukur oleh prestasi, oleh karena itu dalam menjalankan kepemimpinan.

Dasar pembentukan organisasi menurut Ara Hidayat adalah sebagai adanya tujuan bersama, organisasi mensyaratkan suatu yang akan diinginkan, biasanya terumuskan dalam visi, misi target, tujuan inilah menyatukan berbagai unsur dalam organisasi. Adanya kerja sama antara dua orang atau lebih untuk mewujudkan tujuan bersama. Dan juga adanya pembagian tugas untuk efektivitas efisiensi dan produktivitas organisasi. Kepemimpinan siswa merupakan upaya untuk membangun sikap kepemimpinan dalam diri siswa agar menjadi siswa yang

⁷ Dyah Nursanti, Skripsi “*Peranan Organisasi Intra Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa Smp Negeri di Kabupaten Magelang*” Univ Negeri Yogyakarta 2013 hlm 18-19

bertanggungjawab, siswa yang dapat menjalankan perannya sebagai siswa serta siswa yang dapat mengembangkan potensinya sebagai seorang pribadi.

Melalui kepemimpinan siswa akan mengerti bagaimana berorganisasi bagaimana memimpin dan bagaimana memilih pemimpin yang baik. Pembelajaran di sekolah tidak hanya menjadi proses pengetahuan melainkan bagaimana belajar yang diartikan sebagai perubahan tingkah laku. Pembiasaan sikap kepemimpinan sangat penting dalam dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan siswa harus dapat memberikan perubahan di dalam masyarakat. Dengan sikap seperti itu siswa akan terus mempunyai sikap tidak mudah putus asa, berfikir kritis, mampu mengungkapkan pendapat dalam proses pembelajaran.⁸

Pentingnya pendidikan sikap kepemimpinan bagi siswa agar tidak terjerumus didalam hal-hal negative dan dapat menjalani hidup dimasa depan. Pendidikan sikap kepemimpinan dapat menjadi jalan untuk membina sikap yang dapat menjadi bekal anak dimasa mendatang. Sikap kepemimpinan ini timbul dari hasil belajar dan pengalaman yang diterima siswa melalui pendidikan. Maka kepemimpinan menjadi penting untuk diberikan kepada siswa agar dapat menjadi karakter dalam kepemimpinan untuk menjadi bekal dimasa mendatang.

Dilihat dari jurnal Indra Anggrio Toni dengan judul pendidikan pancasila dan kewarganegaraan Menurut setiawan o tentang peran organisasi OSIS dalam membentuk karakter siswa, Organisasi Intra Sekolah adalah suatu organisasi yang berada di tingkat sekolah di Indonesia yang dimulai dari sekolah menengah, yaitu

⁸ Risky Alawiyah,” Skripsi *penerapan pendidikan karakter sikap kepemimpinan siswa untuk meningkatkan sikap mandiri dan estasi belajar* “Univ Negeri jakarta 2018 hlm 129

Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Organisasi Siswa Intra Sekolah adalah satu satunya organisasi yang ada di sekolah yang merupakan salah satu upaya dalam pembinaan kesiswaan.⁹

Menurut Mamat supriatna menyatakan bahwa osis sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Pengembangan yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik
2. Sosial yaitu fungsi kegiatan untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab peserta didik.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan penelitian ini untuk mempermudah dan dimengerti, maka penulis membuat suatu sistematika pembahasan dalam v (lima) bab yang terdiri dari sub bab yang meliputi:

BAB I Pendahuluan :

Latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, batasan istilah, telaah pustaka, sistematika pembahasan

BAB II Landasan Teori :

Berisikan tentang teori-teori yang bersangkutan dengan permasalahan dalam penelitian

BAB III Metode Penelitian

⁹ Indra Anggrio Toni, jurnal pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, “*Peranan Organisasi Intra Sekolah*” Volume xxxv no 1 Juni 2018 hlm 56

Jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data

BAB IV Hasil Penelitian

Penelitian ini akan menyajikan dan memaparkan hasil penelitian yang telah di dapatkan

BAB V Penutup

Merupakan bab yang terakhir yang berisikan kesimpulan dan saran